

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus yang menjelaskan atau menggambarkan hasil penelitian secara benar berdasarkan fakta-fakta melalui pengumpulan data berupa wawancara dan hasil observasi peneliti dari situasi yang alamiah.⁶⁴

Jadi penelitian kualitatif ialah penelitian yang dilakukan dengan pendekatan alamiah dengan mendeskripsikan kenyataan yang benar baik itu perilaku, maupun tindakan, kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang diperoleh dari situasi yang alamiah.

B. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan peneliti dalam upaya merampung penelitian ini yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

➤ Menyusun Rancangan Penelitian

1. Memilih lapangan penelitian yang dijadikan tempat penelitian yaitu MA Sunan Kalijaga, Banyuwangi, Probolinggo. Tahap selanjutnya peneliti menyusun gambaran tentang apa yang ingin diteliti dan meminta izin kepada lembaga terkait dengan sumber data yang diperlukan.

⁶⁴Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Penerbit Afabeta, 2017), 25.

2. Memillih dan memanfaatkan informasi, tahap selanjutnya peneliti memilih informasi yang menjadi kunci data yang ingin diteliti. Informasi yang dipilih dalam meneliti adalah Guru Al-Qur'an Hadits, Kepala Sekolah, ketua kelas, dan waka.
3. Menyiapkan perlengkapan penelitian, tahap selanjutnya peneliti mempersiapkan daftar atau pedoman untuk bahan wawancara, dokumentasi serta observasi. Tahap yang dilakukan adalah membuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan data yang ingin diperoleh dari sumber data tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

a. Pengumpulan Data

1. Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadits di MA Sunan Kalijaga, Banyuayar, Probolinggo.
2. Wawancara dengan Kepala Sekolah MA Sunan Kalijaga, Banyuayar, Probolinggo.
3. Wawancara dengan ketua Kelas X, XI, dan XII di Sekolah MA Sunan Kalijaga, Banyuayar, Probolinggo.
4. Wawancara dengan Waka MA Sunan Kalijaga, Banyuayar, Probolinggo.

b. Mengidentifikasi Masalah

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tersebut selanjutnya diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan yang diinginkan.

3. Tahap Akhir Penelitian

a. Pengecekan keabsahan data

Penulis mengecek data yang sudah diperoleh dari MA Sunan Kalijaga dan ditelaah, apabila data dianggap kurang maka penulis menyempurnakannya.

b. Menyajikan Data dalam Bentuk Deskriptif

Penulis menyusun hasil laporan penelitian di MA Sunan Kalijaga sesuai dengan format yang telah ditentukan.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah dengan menggunakan alat bantu berupa alat tulis, recorder, dan tustel (camera). Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Oleh karena itu, menyusun instrumen bagi kegiatan penelitian merupakan langkah penting yang harus dipahami betul oleh penulis.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data di peroleh. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan sumber data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh langsung dari sumber yang akan diteliti, dengan menggunakan pengamatan dan pencatatan

sistematis terhadap masalah yang dihadapi. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber utama yaitu Kepala Sekolah, Guru Al-Qur'an Hadits, Waka, dan Ketua Kelas

2. Data Sekunder

Data Sekunder ialah data yang diperoleh dari pihak lain yang sudah berbentuk data jadi dan biasanya telah dipublikasikan, data tersebut berupa buku-buku, foto, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan MA Sunan Kalijaga.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Bentuk informasi yang diperoleh bisa berbentuk tulisan, atau direkam secara audio. Pelaksanaan wawancara dapat bersifat langsung maupun tidak langsung. Teknik pengumpulan data yang berlangsung melalui sebuah komunikasi antara dua orang atau lebih yang berupa sejumlah pertanyaan antara pihak penanya (pewawancara) kepada pihak yang diwawancarai (narasumber) untuk mendapatkan sebuah informasi yang akurat dan terpercaya.

2. Observasi

Observasi dapat dilakukan dengan cara mengamati secara langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui secara langsung bagaimana kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian. Kemudian mencatat hasil pengamatan tersebut untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi.⁶⁵

Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah mengamati setiap kegiatan yang berlangsung di MA Sunan Kalijaga.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, dan sebagainya. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk melakukan pencarian data dengan menelaah dokumen-dokumen yang tercatat dalam buku tersebut. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih jelas apabila diperoleh dari dokumentasi dari tempat penelitian.⁶⁶

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan memilih apa saja yang penting, yang akan dipelajari dan membuat

⁶⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 226.

⁶⁶*Ibid.*, 240.

kesimpulan sehingga memudahkan pemahaman diri sendiri dan juga orang lain.⁶⁷

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan peroleh data.

G. Pengecekan Keabsahan data

Dalam penelitian kualitatif tahap pengecekan keabsahan data merupakan tahap terpenting. Peneliti harus memastikan apakah temuan tersebut berasal dari data, apakah data yang ia dapatkan dengan metode wawancara dan dokumentasi sesuai dengan kenyataannya, selanjutnya peneliti berusaha membuat kesimpulan yang berasal dari data tersebut. Temuan data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada obyek yang diteliti.⁶⁸

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, kemudia mereduksi dengan cara membuat abstraksi, berisi beberapa rangkuman pokok, proses dan beberapa pernyataan informan. Tahapan akhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data.

⁶⁷*Ibid.*, 244.

⁶⁸*Ibid.*, 267.